

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menghafal Ayat-Ayat Pendek Al-Quran Surah Al-Kausar dengan Model Pembelajaran Mencari Pasangan di Kelas IV SDN 54 Kota Pagaralam

Utiatullaili

Dinas Pendidikan Kota Pagar Alam Sumsel

E-mail: utiatul.laili68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menghafal Ayat-Ayat Pendek Al-Qur’an Surah Al-Kausar Dengan Model Pembelajaran Mencari Pasangan di Kelas IV SD N 54 Kota Pagaralam”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menghafal ayat- ayat pendek Alqur’an surah Al-Kausar dengan model pembelajaran mencari pasangan di kelas IV SD Negeri 54 Kota Pagaralam. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 54 Kota Pagaralam semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 19 peserta didik, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai ≥ 70 dan penelitian ini dinyatakan tuntas belajar apabila ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85%. Hasil penelitian ini dinyatakan mengalami peningkatan nilai rata-rata pada ujian akhir siklus I sebesar 60,26%, dengan 8 orang peserta didik yang mencapai KKM (42,11%) dan pada akhir siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,68%, dengan 17 orang peserta didik yang mencapai KKM (89,47%)

Kata Kunci: Hasil Belajar, Al-Kausar, Mencari Pasangan

A. Pendahuluan

Visi Pendidikan Agama di sekolah umum adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketaqwaan serta nilai akhlak atau budi pekerti yang kokoh dan tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari dan selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa. Adapun diantara misinya yaitu menyelenggarakan Pendidikan Agama di Sekolah dengan mengintegrasikan aspek pengajaran, pengamalan, serta aspek pengalaman, bahwa kegiatan belajar mengajar di depan kelas, diikuti dengan pembiasaan pengamalan ibadah bersama di sekolah, kunjungan dan memperhatikan lingkungan sekitar serta penerapan nilai dan norma akhlak dalam perilaku sehari-hari.

Hasil dari pengamatan peneliti, walau pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dipelajari di kelas rendah tetapi kenyataan yang ada pada SD Negeri 54 kelas IV nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menghafal Alqur’an Surah Al-Kausar sebagian dari peserta didik masih belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Yaitu 70 (Dokumen I Kurikulum SD Negeri 54 Pagar Alam Tahun 2015/2016.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, salah satu penyebab ketidak berhasilan tersebut disebabkan karena Model pembelajaran yang digunakan guru kurang memotivasi peserta didik untuk menghafal ayat pendek Al-quran surah Al-Kausar. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model mencari pasangan.

Ada 2 alasan mengapa peneliti memilih model ini. Pertama karena model pembelajaran mencari pasangan (*Make A match*) belum pernah dilakukan di SDN 54 Pagar Alam. Kedua model pembelajaran ini peserta didik akan lebih Aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menghafal Ayat-Ayat Pendek Alqur'an Surah Al-Kausar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mencari Pasangan di Kelas IV SD N 54 Kota Pagar Alam.

B. Studi Kepustakaan

Pengertian Model *Make A Match*

Model *make a match* merupakan bagian dari model struktural yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi Peserta didik. Struktur-struktur tersebut memiliki tujuan umum diantaranya untuk meningkatkan penguasaan isi akademik dan mengajarkan keterampilan sosial (Sugiyono, 2010: 44-48).

Menurut Rusman (2011: 223-233) "Model *Make A Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif". Metode ini dikembangkan oleh Curran (1994). Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Surah Al Kausar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

a. Bacaan Surat Al- Kausar dalam Bahasa Indonesia

1. inna a'toina kal Kausar
2. Fasolli lirobbika wanhar
3. Inna syaniaka huwal abtar

b. Arti surah Al- Kausar

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

c. Isi Kandungan Surat Al- Kausar

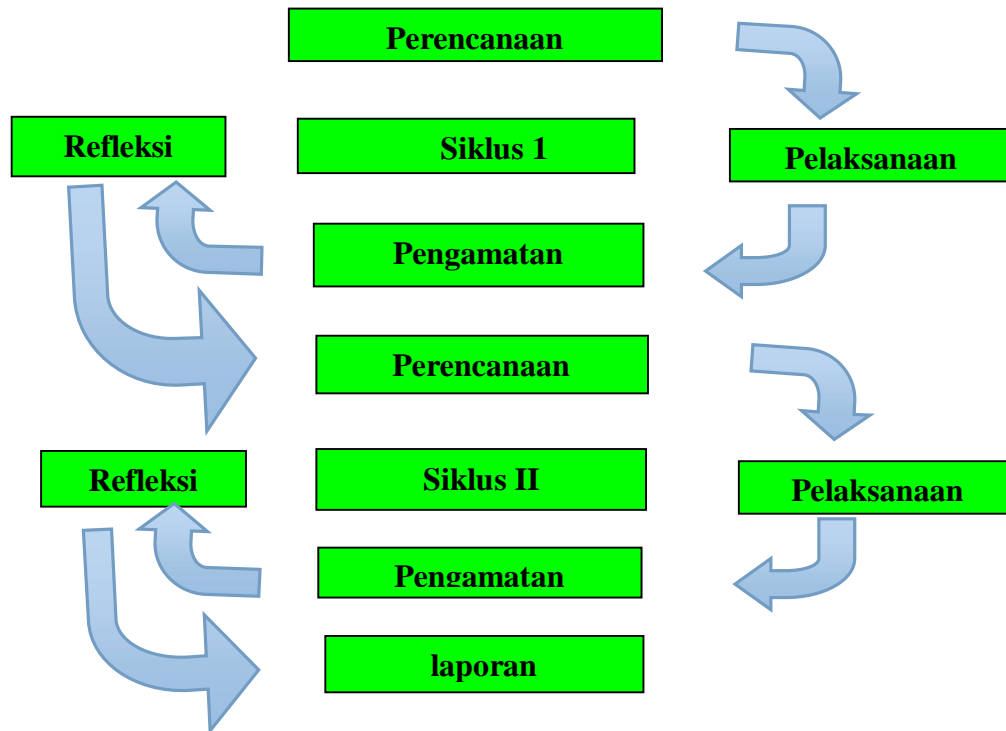
1. Allah telah melimpahkan nikmat yang banyak, maka sholatlah dan berkorbanlah
2. Nabi Muhammad SAW mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat
3. Nabi Muhammad SAW akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat.

C. Metode Penelitian

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 54 Kota Pagar Alam dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang. Dipilihnya sekolah ini sebagai penelitian karena nilai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menghafal ayat-ayat pendek Alquran sebagian dari peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 (Dokumen I Kurikulum SD Negeri 54 Tahun Pelajaran 2015/2016). penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016 dari bulan Januari 2016 sampai dengan April 2016.

Rencana Tindakan
Gambar 1. Alur Penelitian tindakan Kelas



Data

Data yang diambil untuk penelitian ini ada 3 macam:

1. Hasil belajar peserta didik
2. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar Peserta didik. Tes diberikan untuk mengetahui sejauh mana Peserta didik sudah menguasai materi ayat-ayat surah Al-Kausar dan artinya, Alat tes yang digunakan berupa potongan-potongan surah Al-Kausar beserta artinya.

2. Pengamatan

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat Pengamatan tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Arikunto, 2010: 86). Pengamatan merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk menilai perilaku seseorang.

Adapun indikator dan deskriptor yang diamati pada saat penelitian yaitu:

1. Kemampuan peserta didik mengikuti pelajaran:
 Deskriptor:
 - a. Antusiasme dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Konsentrasi mengerjakan tugas
2. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan
 Deskriptor:
 - a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru
 - b. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan teman

3. Kemampuan keaktifan peserta didik dalam memberikan tanggapan

Deskriptor:

- a. Kemampuan menjawab pertanyaan
- b. Mengajukan pertanyaan

4. Kemampuan peserta didik menyelesaikan tugas

Deskriptor:

- a. Mengerjakan buku peserta didik
- b. Terampil menggunakan alat peraga

Pengamatan juga dilakukan oleh kolaborator untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran dengan model mencari pasangan.

Analisis Data

Analisis Hasil Tes

Peneliti memberikan skor dan nilai terhadap hasil belajar peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian nilai yang diperoleh peserta didik dibandingkan dengan KKM(70). Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan tuntas. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar Peserta didik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta didik Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\% \text{ (Aqib dkk, 2010:41)}$$

Penilaian Aktivitas Peserta didik

Untuk menentukan keaktifan peserta didik dalam Pengamatan maka ditentukan dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Skor Aktivitas Peserta didik} = \frac{\text{Deskriptor yang Muncul}}{\text{Jumlah Maksimum Deskriptor}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan keaktifan peserta didik maka diperoleh rumus untuk menghitung rata-rata keaktifan kelas dengan rumus:

$$\text{Persentase rata-rata keaktifan peserta didik} = \left(\frac{Nm}{\text{Jumlah Deskriptor}} : N \right) \times 100\%$$

Keterangan: Nm = Jumlah seluruh item yang di cek

N = Jumlah peserta didik

Indikator Kinerja

Penelitian ini selesai apabila 85% peserta didik kelas IV SD N 54 Pagar Alam telah mencapai KKM.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di kelas IV di SD Negeri 54 Pagar Alam dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model pembelajaran mencari pasangan(mencocokkan kartu) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi surah Al-Kausar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pihak yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang untuk dilaksanakan di kelas dan peneliti sekaligus menjadi seorang observer dan penanggung jawab penuh penelitian ini. Peneliti terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi pada tiap-

tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pendekatan penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sebelum dilakukan siklus I, peneliti telah mengadakan tes awal (pretes) terlebih dahulu. Tes awal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai surah Al-Kausar sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan. Setelah dilakukan tes awal, peneliti kemudian melanjutkan ke tahap siklus I dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peserta didik baru diperkenalkan dengan model pembelajaran mencari pasangan dan cara kerjanya.

Pada setiap pembelajaran peserta didik diberi potongan-potongan ayat beserta artinya dari surah Al-Kausar secara berkelompok. Mereka berkerjasama menyelesaikan permasalahan dalam menyusun potongan-potongan tersebut sehingga membentuk bacaan surah Al-Kausar beserta artinya. Potongan-potongan tersebut bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk berfikir sambil menghafal surah Al-Kausar beserta artinya.

Selama proses pembelajaran peserta didik diamati dengan menggunakan lembar Pengamatan yang sudah disiapkan sebelumnya, ada 4 aspek yang diamati dan terdapat 2 deskriptor pada masing-masing aspek. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dan semua siklus.

Hasil dari Pengamatan pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 63,82% yang termasuk kategori cukup, dan pertemuan kedua menunjukkan peningkatan rata-rata keaktifan peserta didik yaitu sebesar 71,71% yang termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama terjadi peningkatan rata-rata keaktifan dari siklus sebelumnya. Besar rata-rata keaktifan tersebut yaitu 73,03% yang termasuk kategori baik, dan kembali meningkat pada pertemuan kedua yaitu sebesar 77,63% yang termasuk kategori baik.

Peningkatan aktifitas peserta didik ternyata berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Peningkatan yang terjadi dari prasiklus ke siklus I yaitu sebesar 16,31%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,42% sehingga peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 39,73%. Dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan

E. Kesimpulan

Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran mencari pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 54 Pagar Alam termasuk kedalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai tes peserta didik sebelum dilakukan perlakuan (pretes) dan setelah dilakukan perlakuan siklus I dan siklus II. Adapun nilai pretes yang dilakukan yaitu sebanyak 17 orang peserta didik mendapatkan nilai < 70 dan 2 orang mendapatkan nilai > 70. Sedangkan nilai tes peserta didik setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan yaitu, nilai tes pada siklus I sebanyak 8 orang peserta didik mendapatkan nilai > 70 dan 11 orang mendapatkan nilai < 70. Sedangkan nilai postes pada siklus II yaitu sebanyak 15 orang peserta didik mendapatkan nilai > 75, 2 orang mendapatkan nilai 75 dan 2 orang mendapatkan nilai < 75.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan model pembelajaran mencari pasangan termasuk ke dalam kategori aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat aktivitas peserta didik yang menunjukkan nilai rata-rata keaktifan sebesar

63,82% pada pertemuan pertama siklus I yang termasuk ke dalam kategori cukup, dan sebesar 71,71% pada pertemuan kedua di siklus I yang termasuk ke dalam kategori baik. Serta di siklus II, pada pertemuan pertama rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 73,03% yang termasuk kategori baik dan pertemuan kedua sebesar 77,63% yang termasuk kategori baik.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung Yrama Widya
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Huda, Mihtahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursuwahjo, Bambang. 2010. *Pengaruh Metode Mencari Pasangan Kartu kata Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Terpadu*. Jurnal pendidikan
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2015. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan(Make a Match) Untuk Meningkatkan Kosa kata Pada Anak Tuna Rungu Kelas I di SDLBN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo*. Jurnal pendidikan
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syafrudin, Nurdin dan Usman Basyiruddin. 2002. *Guru profesional dan Implemantasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Zaini,H, B.Munthe dan S.A. Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

